

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan tentang pengembangan e-komik kimia berbasis etnosains berbantuan *Instagram* pada materi koloid, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *e-komik* kimia berbasis etnosains berbantuan *Instagram* ini dikembangkan menggunakan model pengembangan 4-D, prosedur pengembangannya meliputi 4 tahap namun pada penelitian ini disederhanakan menjadi 3 tahap yaitu: 1) pendefinisian (*define*) meliputi analisis awal, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran; 2) perancangan (*design*) meliputi pemilihan media, pemilihan format dan design awal; 3) pengembangan (*develop*) meliputi pembuatan produk yang kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, kemudian direvisi dan dinilai oleh guru mata pelajaran SMA sebagai penilaian praktisi. Terakhir di uji coba produk dengan 10 peserta didik dan pemberian angket tanggapan peserta didik.
2. Kelayakan produk pengembangan ini dapat dilihat dari angket validasi ahli yaitu mendapatkan hasil “Sangat Layak” berdasarkan validasi ahli materi dan juga hasil validasi ahli media yang menunjukkan kriteria “Sangat Layak” terhadap produk yang dikembangkan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *e-komik* kimia ini layak untuk diuji cobakan.
3. *e-komik* kimia berbasis etnosains berbantuan *instagram* yang telah dikembangkan mendapatkan hasil “Sangat Baik” berdasarkan penilaian praktisi Dan juga hasil respon peserta didik menunjukkan kriteria “Sangat Baik/Sangat Menarik” terhadap produk yang dikembangkan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa bahan ajar *e-komik* kimia ini layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kimia.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran kimia untuk menggunakan e-komik kimia berbasis etnosains berbantuan *Instagram* ini sebagai bahan ajar atau media pembelajaran, karena e-komik kimia ini sudah dinyatakan sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran kimia, khususnya pada materi koloid.
2. Penulis juga menyarankan kepada peneliti dibidang pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan bahan ajar e-komik kimia berbasis etnosains menggunakan *Instagram* untuk materi-materi kimia yang lain.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan uji motivasi dan minat belajar agar diketahui seberapa besar minat belajar peserta didik dalam penggunaan media ini.

Kelemahan dalam penelitian ini yaitu membutuhkan akses internet yang stabil dan perangkat mobile yang mendukung sehingga untuk peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan kondisi yang dibutuhkan untuk mengeliminasi kelemahannya.